

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif . Karena tema penelitian ini membutuhkan interaksi intensif dengan subyek yang akan diteliti, supaya penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan natural. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami subyek penelitian, seperti pelaku, persepsi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskriptif dan dengan kata-kata serta bahasa pada konteks khusus alamiah dan dengan berbagai metode alamiah¹

Penelitian kualitatif fleksibel berubah-ubah oleh karena itu peneliti sangat dominan dalam penelitian ini untuk menentukan keberhasilan penelitian yang di laksanakan dan desain dari penelitian ini membantu jalannya proses penelitian agar berjalan dengan sistematis.²

2. Operasional Konsep

Penelitian ini menggunakan 3 konsep yaitu :

1. Peran
2. 2.Bimbingan dan konseling pada korban bencana alam.
- 3.Korban Bencana Alam

¹Lexi Maleong, Metode penelitian Kualitatif,(Bandung: Rosda karya, 1993) hlm. 22

² Jonathan Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hlm.201

- a. Peran adalah sesuatu yang dilakukan oleh MDMC dalam hal Bimbingan dan Konseling
 - 1) Bentuk-bentuk peran
 - 2) Tingkatan pengaruh peran
 - 3) Faktor pendukung dan penghambat peran
- b. Bimbingan konseling yaitu suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh MDMC dalam proses pemulihan traumatic
 - 1) Bentuk kegiatan
 - 2) Materi
 - 3) Konselor
 - 4) Tujuan
- c. Korban Bencana Alam adalah mereka yang membutuhkan bantuan atas suatu kejadian bencana yang mengakibatkan gangguan fisik dan non fisik.
 - 1) Korban
 - 2) Bencana Alam
 - 3) Korban Bencana Alam

3. Lokasi dan Subyek Penelitian

a. Lokasi :

Terletak di Donggala kodi Palu Tengah, kota Palu Sulawesi Tengah.

b. Subyek:

- 1) Konselor
- 2) Ketua MDMC Palu
- 3) Korban Bencana alam Donggala Palu
- 4) Relawan

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data dengan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

a. Observasi

Adalah pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh suatu pemahaman atau sebagai alat *re-checking* (pembuktian) terhadap informasi yang diperoleh informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dari perspektif mereka terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut. Dalam melakukan observasi ini praktikan menggunakan metodeobservasi non partisipan jenis observer berada di luar subyek yang sedang di teliti atau di amati.

b. Wawancara

Adalah dengan menanyakan langsung kepada subyek dengan berbincang seputar kegiatan tahapan capaian dan hambatan yang dihadapi pada saat menjalani tugas sebagai relawan pasca bencana. Wawancara mendalam dilakukan dengan : ketua MDMC dan relawan atau grup yang di tugaskan pada daerah/tenda khusus, selanjutnya pada pemateri dan terakhir pada korban bencana alam.

c. Dokumentasi

Dari hasil penelitian ini akan disajikan gambar serta data-data yang didapatkan dari hasil peneltian yang telah dilakukan.

5. Kredibilitas Penelitian

Untuk memperoleh data yang absah, penelitian ini menggunakan beberapa cara, diantaranya yaitu³:

a. Mengoptimalkan waktu penelitian

Hal ini berguna untuk meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan dan setting pada umumnya.

b. Trigulasi

Yakni memferifikasi, mengubah-memperluas infomasi dari pelaku satu ke pelaku lain, dengan beberapa cara diantaranya yaitu:

- 1) Menggunakan multi metode untuk saling mendukung dalam memperoleh data
- 2) Melakukan snow-ball dari sumber informasi satu ke satu informasi yang lain
- 3) Melakukan penggalian lebih jauh dari seorang atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan yang terkait
- 4) Pengecekan oleh informan, baik ketika maupun pasca penelitian

c. Pengecekan oleh sejawat atau orang yang dianggap ahli dalam bidang atau fokus yang sedang diteliti.

d. Ketepatan dalam operasionalisasi konsep.

Peneliti sudah menidentifikasi dan menggunakan konsep-konsep penelitiannya, lalu menentukan indikator-indikatornya.

e. Pembuktian

Cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memberikan bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh. Dengan menggun instrument bantu berupa catatan lapangan (*fieldnotes*), perekam suara,

³ Nawari Ismail, *Metodelogi Penelitian untuk Studi Islam: Paduan Praktis dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta: UMY, 2015). Hlm : 100-101

dan alat foto, guna membantu daya ingat-lihat-dengar peneliti, yang berfungsi untuk memberikan dukungan kepada data sehingga orang lain memakluminya.

6. Analisi Data

Peneliti melakukan penelitian dengan berfokus pada Peran Bimbingan dan Konseling *Muhammadiyah Disaster Management Centre* (MDMC) pada korban pasca bencana alam di Donggala Palu Sulawesi Tengah. Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada relawan MDMC dan juga beberapa anak sebagai penguat dari data yang telah di peroleh.

Melalui analisis data memberikan pemahaman yang jelas pada saat mengolah data dan memberikan penjelasan yang efektif untuk mengetahui Peran Bimbingan dan Konseling yang dilakukan oleh MDMC. Sehingga setelah mendapatkan data dari observasi, pengamatan dan dokumentasi menarik kesimpulan yang umum, yaitu dengan cara menganalisis dan menyajikan data dalam bentuk data deskriptif. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini diperoleh data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi hingga data yang diperoleh cukup.

b. Reduksi data

Pada tahap pereduksian data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal penting saja. Data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan data yang masih kompleks. Sehingga masih perlu dipilih yang masih relevan dengan memilih data pokok, agar memfokuskan data yang mampu

menjawab permasalahan tentang Peran Bimbingan dan Konseling *Muhammadiyah Disaster Management Centre* pada korban pasca bencana alam di Donggala Palu Sulawesi Tengah.

c. Penyajian data

Penyajian data ialah sekumpulan informasi yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian cenderung mengarah pada penyederhanaan data sehingga mudah untuk dianalisis dan dipahami. Hasil penelitian disajikan secara bertahap, dimulai dengan menjelaskan profil atau gambaran umum tentang MDMC, Peran Bimbingan dan Konseling yang dilakukan MDMC, kemudian faktor pendukung dan penghambat dalam Peran Bimbingan Konseling yang dilakukan MDMC pasca bencana alama yang terjadi di Donggala Palu Sulawesi Tengah.

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah data diproses dengan langkah-langkah seperti di atas, selanjutnya ditarik kesimpulan memperoleh kesimpulan yang objektif sesuai dengan fakta. Sehingga dapat diperoleh simpulan mengenai Peran Bimbingan dan Konseling *Muhammadiyah Disaster Management Centre* pada Korban pasca bencana alam di Donggala Palu Sulawesi Tengah.